

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya dapat diketahui bahwa penelitian tentang kemampuan berpikir kritis berdasarkan *Graded Response Models* (GRM) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di MTs Negeri 6 Tulungagung ini, secara garis besar subjek yang berpikir kritis tinggi dapat memenuhi semua indikator, untuk kemampuan berpikir kritis sedang hanya memenuhi beberapa indikator, dan untuk kemampuan berpikir kritis rendah memenuhi sedikit indikator. Temuan yang dihasilkan pada penelitian ini didukung oleh indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis, yaitu orang yang berpikir kritis matematik juga idealnya memiliki beberapa kriteria atau elemen dasar singkat dengan FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarit, dan overvie*)⁴².

Pada penelitian ini ada 2 subjek yang mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis dimana terdapat dalam penyelesaian pada soal nomor satu subjek dapat menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan (*focus*), dapat menyebutkan metode yang tepat (*reason*), dapat menerapkan konsep yang terkait (*reason*), dapat membuat kesimpulan (*inference*), dapat menuliskan model matematika dengan tepat (*inference*), dapat melakukan perhitungan dengan tepat

⁴² Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 11

(*situation*), dapat menggunakan semua informasi (*situation*) , dapat memberikan penjelasan yang lebih lanjut (*clarity*), dapat mengerjakan secara terstruktur (*clarity*), dapat mengerjakan secara menyeluruh serta dapat menentukan alternatif lainnya (*overview*). Sedangkan dalam soal nomor dua, kedua subjek kurang mampu memenuhi semuanya yaitu menuliskan model matematika (*inference*) dan tidak mampu menggunakan informasi sebelumnya(*situation*) . Terdapat 2 subjek yang mampu memenuhi semua indikator terkecuali indikator *overview* pada soal nomor satu . Sedangkan dalam soal nomor dua kedua subjek dapat memenuhi semuanya kecuali ada dua indikator yang tidak dapat dipenuhi yaitu tidak menuliskan model matematika (*inference*) dan tidak mampu menggunakan informasi sebelumnya (*situation*) . Terdapat 2 subjek yang hanya mampu memenuhi sedikit indikator yaitu *inference* dan *situation* itu juga tidak keseluruhan serta dalam indikator *clarity* kedua subjek kurang mampu memenuhinya. Adapun uraian hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Akademik Tinggi Yang Dianalisis Dengan Metode GRM Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di MTsN 6 Tulungagung

Terdapat dua siswa yang berkemampuan akademik tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi pula serta mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis sesuai teori Ennis. Teori yang dikemukakan Ennis menjadi acuan dalam menentukan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Reni Ninda Sari dkk yaitu secara umum siswa dengan kategori

berpikir kritis tinggi dikatakan dapat mengerjakan soal tes sengan baik sesuai dengan indikator kriteria berpikir kritis⁴³.

Berikut ini pembahasan data kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan tinggi menurut indikator FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarity, overview*):

1. *Focus*

Indikator *focus* tertuju pada poin utama sesuatu yang sedang dilakukan dan dihadapi⁴⁴. Terbukti bahwa mereka dapat menyebutkan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara benar serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujahid Nurhakimah yaitu subjek dapat menelaah apa yang harus diketahui dan ditanyakan oleh soal⁴⁵.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis tinggi mampu memenuhi indikator *focus*.

2. *Reason*

Indikator *reason* tertuju pada memberikan alasan-alasan yang mendukung dan menolak keputusan dan menolak putusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan dengan masalah yang diberikan⁴⁶. Terbukti bahwa mereka dapat menyebutkan metode apa yang digunakan dan

⁴³ Sari Renny Ninda dkk, *Penggunaan Graded Response Models (GRM)...*, dalam jurnal prosiding, 2019, hal.175

⁴⁴ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 11

⁴⁵ Mujahid Nurhakimah, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMA Negeri 5 Wajo*, hal.22

⁴⁶ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 12

menerapkan konsep terkait metode tersebut. Subjek menuliskan dalam jawaban secara benar. Serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu dapat memberikan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan⁴⁷.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis tinggi mampu memenuhi indikator *reason*.

3. *Inference*

Indikator *inference* tertuju pada melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan⁴⁸. Terbukti bahwa mereka dapat membuat kesimpulan dari alasan yang telah dikemukakan dan dapat menuliskan model matematikanya dengan tepat. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu menggunakan alasan yang tepat untuk menarik kesimpulan⁴⁹. Pada soal kedua kedua subjek kurang mampu melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan. Terbukti bahwa mereka hanya bisa membuat kesimpulan tetapi tidak menuliskan model matematikanya.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis tinggi mampu memenuhi indikator

⁴⁷ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 123

⁴⁸ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 12

⁴⁹ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 123

inference pada soal kesatu tetapi dalam soal kedua subjek kurang mampu memenuhinya.

4. *Situation*

Indikator *situation* tertuju pada mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan⁵⁰. Terbukti bahwa dalam soal nomor satu mereka mampu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dan melakukan perhitungan dengan tepat. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara benar serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan / penarikan⁵¹. Pada soal kedua, kedua subjek sedikit mampu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dan melakukan perhitungan dengan tepat. Terbukti bahwa mereka tidak menggunakan informasi yang sesuai tetapi dapat melakukan perhitungan secara tepat.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis tinggi kurang mampu memenuhi indikator *focus* pada soal kesatu tetapi dalam soal kedua subjek mampu memenuhinya.

5. *Clarity*

Indikator *clarity* tertuju pada menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan⁵². Terbukti bahwa mereka mampu memberikan penjelasan yang lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dalam

⁵⁰ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 12

⁵¹ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 123

⁵² Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 12

kesimpulan yang dibuat dan dapat mengerjakan secara urut dan terstruktur. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Hera Gusriani yaitu membedakan beberapa hal dengan jelas⁵³.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis tinggi mampu memenuhi indikator *clarity*.

6. *Overview*

Indikator *overview* tertuju pada mengecek kembali semua tindakan yang telah diketahui, apakah masuk akal atau tidak⁵⁴. Terbukti bahwa mereka mampu mengerjakan secara menyeluruh dan mampu menentukan alternatif lain untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitiannya sebelumnya Mujahid Nurhakimah yaitu memperhatikan jawabannya sebelum mengumpulkan hasilnya dan mengecek kembali pekerjaan maupun menguji kembali soalnya⁵⁵.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis tinggi mampu memenuhi indikator *overview*.

⁵³ Hera Gusriani, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa ...*, hal.65

⁵⁴ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 12

⁵⁵ Mujahid Nurhakimah, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMA Negeri 5 Wajo*, hal.22

B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Akademik Sedang Yang Dianalisis Dengan Metode GRM Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di MTsN 6 Tulungagung

Terdapat dua siswa yang berkemampuan akademik sedang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang pula serta mampu memenuhi sebagian indikator berpikir kritis sesuai teori Ennis. Teori yang dikemukakan Ennis menjadi acuan dalam menentukan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Reni Ninda Sari dkk yaitu secara umum siswa dengan kategori berpikir kritis sedang dikatakan belum terlalu mampu mengerjakan soal tes dengan baik sesuai dengan indikator kriteria berpikir kritis⁵⁶.

Berikut ini pembahasan data kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan sedang menurut indikator FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarity, overview*):

1. Focus

Indikator *focus* tertuju pada menyebutkan poin utama sesuatu yang sedang dilakukan dan dihadapi. Terbukti bahwa mereka dapat menyebutkan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara benar serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujahid Nurhakimah yaitu subjek dapat menelaah apa yang harus diketahui dan ditanyakan oleh soal⁵⁷.

⁵⁶ Sari Renny Ninda dkk, *Penggunaan Graded Response Models (GRM)...*, dalam jurnal prosiding, 2019, hal.175

⁵⁷ Mujahid Nurhakimah, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, hal.22

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi indikator *focus*.

2. Reason

Indikator *reason* tertuju pada memberikan alasan-alasan yang mendukung dan menolak putusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan dengan masalah yang diberikan. Terbukti bahwa mereka dapat menyebutkan metode apa yang digunakan dan menerapkan konsep terkait metode tersebut. Subjek menuliskan dalam jawaban secara benar. Serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Pada soal kedua kedua subjek kurang mampu memberikan alasan-alasan yang mendukung dan menolak putusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan dengan masalah yang diberikan. Terbukti bahwa mereka dapat menyebutkan metode dengan benar tetapi tidak dapat menerapkan konsep terkait metode yang dipilihnya. Hal ini sejalan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu dapat memberikan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan⁵⁸.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi indikator *reason* pada soal kesatu tetapi kurang mampu memenuhi dalam soal kedua.

3. Inference

Indikator *inference* tertuju pada melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi

⁵⁸ Tria Nur Indah Sari, *Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematik...*, skripsi, hal.123

yang logis menuju kesimpulan. Terbukti bahwa mereka dapat membuat kesimpulan dari alasan yang telah dikemukakan dan dapat menuliskan model matematikanya dengan tepat. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu menggunakan alasan yang tepat untuk menarik kesimpulan⁵⁹. Pada soal kedua kedua subjek kurang mampu melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan. Terbukti bahwa mereka hanya bisa membuat kesimpulan tetapi tidak menuliskan model matematikanya.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi indikator *inference* pada soal kesatu tetapi dalam soal kedua subjek kurang mampu memenuhinya.

4. *Situation*

Indikator *situationi* tertuju pada mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan. Terbukti bahwa mereka mampu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dan melakukan perhitungan dengan tepat. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara benar serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan

⁵⁹ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 123

dalam membuat kesimpulan / penarikan⁶⁰. Pada soal kedua, kedua subjek kurang mampu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dan melakukan perhitungan dengan tepat. Terbukti bahwa mereka tidak menggunakan informasi yang sesuai tetapi dapat melakukan perhitungan secara tepat.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis sedang kurang mampu memenuhi indikator *situation* pada soal kesatu tetapi dalam soal kedua subjek mampu memenuhinya.

5. *Clarity*

Indikator *clarity* tertuju pada menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan. Terbukti bahwa mereka mampu memberikan penjelasan yang lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dalam kesimpulan yang dibuat dan dapat mengerjakan secara urut dan terstruktur. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Hera Gusriani yaitu membedakan beberapa hal dengan jelas⁶¹. Pada soal kedua, subjek kurang mampu menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan. Terbukti bahwa mereka kurang mampu memberikan penjelasan yang lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dalam kesimpulan yang dibuat tetapi mampu mengerjakan secara urut dan terstruktur. Subjek menuliskannya dalam jawaban kurang tepat serta mengungkapkan dalam

⁶⁰ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 123

⁶¹ Hera Gusriani, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematik...*, Skripsi, hal.65

wawancaranya. Hal ini sejalan dengan penelitian Mujahid Nurhakimah yaitu kurang mampu mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan⁶².

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis sedang mampu memenuhi indikator *clarity* pada soal nomor satu tetapi kurang mampu memenuhi dalam soal kedua.

6. *Overview*

Indikator *overview* tertuju pada mengecek kembali semua tindakan yang telah diketahui, apakah masuk akal atau tidak. Terbukti bahwa mereka mampu mengerjakan secara menyeluruh tetapi tidak mampu menentukan alternatif lain untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Subjek tidak menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta tidak mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitain Hera Gusrani yaitu tidak meneliti kembali jawaban yang ditulis dan tidak mampu menentukan alternatif lain untuk menyelesaikan soalnya⁶³.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis sedang kurang mampu memenuhi indikator *overview*.

⁶² Mujahid Nurhakimah, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, hal.22

⁶³ Hera Gusriani, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, Skripsi, hal.73

C. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Kemampuan Akademik Rendah Yang Dianalisis Dengan Metode GRM Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di MTsN 6 Tulungagung

Terdapat dua siswa yang berkemampuan akademik rendah memiliki kemampuan berpikir kritis rendah pula serta mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kritis sesuai teori Ennis. Teori yang dikemukakan Ennis menjadi acuan dalam menentukan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Reni Ninda Sari dkk yaitu secara umum siswa dengan kategori berpikir kritis rendah dikatakan belum sama sekali mampu mengerjakan soal tes dengan baik sesuai dengan indikator kriteria berpikir kritis⁶⁴.

Berikut ini pembahasan data kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan sedang ‘menurut indikator FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarity, overview*):

1. Focus

Indikator *focus* tertuju pada menyebutkan poin utama sesuatu yang sedang dilakukan dan dihadapi. Terbukti bahwa subjek pertama dapat menyebutkan informasi apa yang diketahui tetapi tidak menyebutkan informasi apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara benar serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Subjek kedua tidak menyebutkan poin utama sesuatu yang sedang dilakukan dan dihadapi. Terbukti bahwa subjek tidak menyebutkan informasi apa yang diketahui dan informasi apa yang ditanyakan dalam soal

⁶⁴ Sari Renny Ninda dkk, *Penggunaan Graded Response Models (GRM)...*, dalam jurnal prosiding, 2019, hal.175

yang diberikan. Subjek tidak menuliskannya dalam jawaban tetapi dapat mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny Ninda Sari dkk yaitu tidak mengetahui baik menjawab soal dengan baik⁶⁵.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis rendah tidak mampu memenuhi indikator *focus*.

2. Reason

Indikator *reason* tertuju pada memberikan alasan-alasan yang mendukung dan menolak putusan yang dibuat berdasarkan situasi dan fakta yang relevan dengan masalah yang diberikan. Terbukti bahwa mereka tidak dapat menyebutkan metode apa yang digunakan dan menerapkan konsep terkait metode tersebut. Subjek menuliskan dalam jawaban secara benar. Serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hera Gusriani yaitu tidak memberikan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan yang diambil dengan jelas dan tidak mengerjakan soal sesuai dengan cara yang telah direncanakan⁶⁶.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis rendah mampu tidak memenuhi indikator *reason*.

⁶⁵ Sari Renny Ninda dkk, *Penggunaan Graded Response Models (GRM)...*, dalam jurnal prosiding, 2019, hal.175

⁶⁶ Hera Gusriani, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, Skripsi, hal.73

3. *Inference*

Indikator *inference* tertuju pada melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan. Terbukti bahwa mereka dapat membuat kesimpulan dari alasan yang telah dikemukakan dan dapat menuliskan model matematikanya dengan tepat. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu menggunakan alasan yang tepat untuk menarik kesimpulan⁶⁷. Pada soal kedua kedua subjek kurang mampu melakukan proses penarikan kesimpulan yang masuk akal yaitu mengikuti langkah-langkah argumentasi yang logis menuju kesimpulan. Terbukti bahwa mereka hanya bisa membuat kesimpulan tetapi tidak menuliskan model matematikanya.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis rendah mampu memenuhi indikator *inference* pada soal kesatu tetapi dalam soal kedua subjek kurang mampu memenuhinya.

4. *Situation*

Indikator *situation* tertuju pada mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan. Terbukti bahwa mereka mampu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dan melakukan perhitungan dengan tepat. Subjek

⁶⁷ Tria Nur Indah Sari, *Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematik...*, skripsi, hal.123

menuliskannya dalam jawaban secara benar serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tria Nur Indah Sari yaitu mengungkapkan faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kesimpulan / penarikan⁶⁸. Pada soal kedua, kedua subjek kurang mampu menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan dan melakukan perhitungan dengan tepat. Terbukti bahwa mereka tidak menggunakan informasi yang sesuai tetapi dapat melakukan perhitungan secara tepat.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis rendah kurang mampu memenuhi indikator *situation* pada soal kesatu tetapi dalam soal kedua subjek mampu memenuhinya.

5. *Clarity*

Indikator *clarity* tertuju pada menjelaskan arti istilah-istilah yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan. Terbukti bahwa mereka tidak memberikan penjelasan yang lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dalam kesimpulan yang dibuat dan dapat mengerjakan secara urut dan terstruktur. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara kurang lengkap serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hera Gusrani yaitu tidak meneliti kembali jawaban yang ditulis dan tidak mampu menentukan alternatif lain untuk menyelesaikan soalnya⁶⁹.

⁶⁸ Tria Nur Indah, Skripsi: "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematika ...", hal 123

⁶⁹ Mujahid Nurhakimah, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, hal.22

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis rendah kurang mampu memenuhi indikator *clarity*.

6. *Overview*

Indikator *overview* tertuju pada mengecek kembali semua tindakan yang telah diketahui, apakah masuk akal atau tidak. Terbukti bahwa mereka kurang mampu mengerjakan secara menyeluruh dan tidak mampu menentukan alternatif lain untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Subjek menuliskannya dalam jawaban secara tepat serta mengungkapkan dalam wawancaranya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitain Hera Gusrani yaitu tidak meneliti kembali jawaban yang ditulis dan tidak mampu menentukan alternatif lain untuk menyelesaikan soalnya⁷⁰.

Dengan demikian, sesuai hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa subjek kemampuan berpikir kritis rendah tidak mampu memenuhi indikator *overview*.

⁷⁰ Hera Gusriani, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, Skripsi, hal.73